

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PEMBAGIAN PECAHAN
CAMPURAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guru Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

HENNI AGUSTINA

NIM : 20591081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2024

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

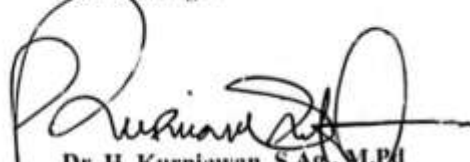
Setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Mahasiswa IAIN Curup oleh :

Nama : Henni Agustina
NIM : 20591081
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.**

Setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatu

Pembimbing I



Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

Pembimbing II



Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP.199108242020122005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Henni Agustina

NIM : 20591081

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata I di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Henni Agustina

NIM. 20591081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1535 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/082024

Nama : Henni Agustina
Nim : 20591081
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

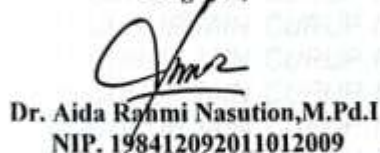
Ketua,


Dr.H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

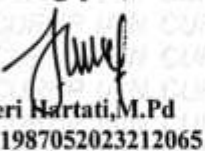
Sekretaris


Juhari Kumaya Dawi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

Penguji I,


Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Penguji II,


Meri Hartati, M.Pd
NIP. 1987052023212065

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR



Assalamu 'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha kuasa, atas berkat rahmat dan nikmat-Nya selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu'Alaihi wa sallam yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M, Istan, M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr.Sutarto,S.Ag,M.Pd.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr.H.Kurniawan,S.Ag.,M.Pd., selaku dosen pembimbing I Dan Ibu Jauhari Kumara Dewi,M.Pd., selaku dosen pembimbing II.
8. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Curup.
9. Bapak Buyung Wagianto,M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Kepahiang yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Perpustakaan IAIN Curup yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi sebagai referensi peneliti.

Penulis menyadari. bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2024

Penulis

Henni Agustina

NIM. 20591081

MOTTO

“ Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu yakinkan hatimu, sehingga tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini ”

Tidak ada hidup tanpa masalah dan tidak ada usaha tanpa rasa lelah, Tetap semangat sampai *Bismillah* menjadi *Alhamdulillah*.

-H.A-

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya.....

Puji dan syukur saya kepada Allah SWT Atas rahmat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda kita Rasulullah Muhammad S.A.W. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. *Kedua orang tuaku Ayah (Sahidan) dan Ibu (Hatina Nengsi) yang tersayang, terimakasih telah memberikan dukungan penuh dengan kasih sayang, do'a, kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.*
2. *Ayukku Shinta Oktavia,S.Pd, kedua Adikku David Ramadhan, Muhammad Rifqi Hamizan dan keluarga disekitarku yang tersayang yang selalu memberikanku dukungan serta do'a dan semangat.*
3. Ayuk Yova Atika,M.Pd yang telah membantu serta memberikan dorongan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman pejuang skripsi Septi Wulandari dan Rahayu yang tak pernah henti memberikan semangat, dukungan serta motivasi untuk meraih cita-cita ini, kalian membuatku bangkit ketika aku jatuh.

5. Semua teman-teman Women Of Wisdom Ardhita, Esi Fitri, Feni Kurniati, Khorunnisa, Tiara, Reti, Soni, Wulan, teman kelas PGMI 8B, serta teman PPL dan KKN, dan semua teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2020 yang telah membantu dan mendo'akan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk rekan-rekan terdekatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta semangat untukku.
7. Almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

HENNI AGUSTINA, NIM 20591081 “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SDN 02 Kepahiang.** “

Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pembagian pecahan campuran masih rendah nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk,1)Untuk mengetahui Pengaruh Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.2)Untuk mengetahui Pengaruh Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.3)Untuk mengetahui Apakah penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada pelajaran matematika pembagian pecahan campuran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu *pretest-posttest eksperimen and control group design* karena dalam desain ini digunakan dua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini total seluruh siswa VB dan VC ada 50 orang siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Paired Samples Test-t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,00, median 55.00, modus 55, standar deviasi 11,902, varians 141,667, rentang 50, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 70. Dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*, diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 80.80, median 80.00, modus 85, standar deviasi 7.024, varians 49.333, rentang 30, nilai minimum 65, dan nilai maksimum 95. Berdasarkan hasil *Paired Samples Test-t*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah H_0 sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Strategi *Two Stay Two Stray(TS-TS)*.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Uji Instrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian	73
C. Pembahasan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti.....	28
Tabel 3.1 Rancangan <i>Pretest-Posttest Eksperimen and Control Group Design</i>	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	39
Tabel 3.4 Hasil Hitung Uji Validitas.....	50
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal.....	53
Tabel 3.7 Kriteria Taraf Kesukaran	54
Tabel 3.8 Uji Tingkat Kesukaran soal.....	54
Tabel 3.9 Kriteria Daya Pembeda	56
Tabel 3.10 Uji Daya Pembeda	56
Tabel 4.1 Keadaan Guru	65
Tabel 4.2 Keadaan siswa.....	67
Tabel 4.3 Daftar Sarana Dan Prasarana di SD Negeri 02 Kepahiang.....	68
Tabel 4.4 Daftar Program Kerja Sekolah.....	70
Tabel 4.5 <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	74
Tabel 4.6 <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 4.7 <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	76
Tabel 4.8 <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	77
Tabel 4.9 Hasil Normalitas <i>Snapiro-wilk</i>	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	80

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	81
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Strategi Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	24
Bagan 2.2 Kerangka Pikir	32
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara.....	93
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing.....	94
Lampiran 3 Izin Penelitian.....	95
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96
Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi.....	97
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen.....	98
Lampiran 7 Soal.....	101
Lampiran 8 Silabus.....	107
Lampiran 9 RPP.....	110
Lampiran 10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	117
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan matematika siswa.¹ Matematika tidak hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai keterampilan yang esensial untuk memecahkan masalah sehari-hari dan mempersiapkan siswa untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pada tingkat ini, siswa mulai diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar, termasuk operasi bilangan pecahan, yang memerlukan pemahaman yang baik agar mereka dapat menguasai konsep tersebut sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks.

Melalui matematika, siswa belajar untuk memecahkan masalah dengan cara yang sistematis dan terstruktur, memperoleh keterampilan berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan analitis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika membantu dalam pengembangan keterampilan, berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah.² Kemampuan ini sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari, di tempat kerja, dan dalam memecahkan tantangan kompleks dalam masyarakat. Selain itu, pembelajaran matematika juga membantu siswa memahami konsep-konsep dasar seperti bilangan, geometri, dan

¹ Smith, J., "The Role of Mathematics Education in Elementary Schools," *Journal of Elementary Mathematics Education*, 10, no. 2 (2023): 35–48, <https://doi.org/DOI:10.1234/jeme.2023.0102.003>.

² A. Alcock, L., & Simpson, "Mathematics Education: Yesterday, Today and Tomorrow," *Mathematics Education*, 2019, 77, <https://doi.org/DOI:10.1007/978-3-030-19132-6>.

pengukuran, yang merupakan pondasi penting untuk memahami mata pelajaran lain seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi. Kemampuan dalam matematika juga diperlukan dalam banyak profesi dan bidang karier, sehingga penguasaan matematika sejak usia dini dapat membuka peluang yang lebih luas bagi perkembangan karier siswa di masa depan.

Pembelajaran matematika menjadi fokus utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pembagian pecahan campuran. Hasil belajar matematika yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di sekolah ini. Namun, data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep pembagian pecahan campuran. Pembagian pecahan campuran merupakan suatu pecahan yang terdiri dari bilangan utuh, pembilang dan penyebut. Dimana penyelesaiannya diubah terlebih dahulu menjadi pecahan biasa, kemudian diselesaikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan.

Dalam mempelajari materi pembagian pecahan campuran pada mata pelajaran matematika para tenaga pendidik harus memiliki peran penting dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sedang berlangsung, oleh sebab itu tenaga pendidik harus mempunyai inisiatif agar hasil belajar pada materi pembagian pecahan campuran ini dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketidaktuntasan nilai siswa salah satu penyebabnya yaitu kurang tepat para tenaga pendidik dalam

menggunakan strategi belajar yang akan diterapkan, sehingga hasil belajar siswa menurun.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.³ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat.⁴

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa hasil belajar itu suatu proses pencapaian keberhasilan belajar oleh siswa baik dalam bentuk nilai pengetahuan (kognitif) ,sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik), terutama keberhasilan belajar siswa.

Matematika seringkali dianggap sulit oleh sebagian siswa karena kompleksitas konsep dan pendekatannya yang abstrak. Faktor-faktor seperti kurangnya minat, kecemasan, atau kesulitan memahami konsep dapat menghambat kemajuan belajar mereka. Oleh karena itu, strategi

³ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61.

⁴ J. Smith, "The Importance of Learning Outcomes in Education," *Journal of Education Studies*, 10, no. 2 (2019): 45–62, <https://doi.org/DOI: 10.1234/jes.2019.10.2.45>.

pembelajaran yang sesuai menjadi krusial untuk meningkatkan hasil belajar.

Strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran bukan hanya sekadar proses penyampaian materi, tetapi juga mencakup strategi dan pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih mudah terlibat dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman mereka, dan akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu keunggulan utama dari penggunaan strategi pembelajaran yang efektif adalah peningkatan keterlibatan siswa. Strategi yang interaktif dan menggugah minat siswa dapat memotivasi mereka untuk aktif dalam proses belajar.⁵ Ketika siswa terlibat secara aktif, mereka cenderung lebih memperhatikan materi pelajaran, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, yang semuanya dapat membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Selain itu, strategi pembelajaran yang bervariasi dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan dengan menyediakan berbagai macam

⁵ C. Johnson, A., Smith, B., & Williams, "Enhancing Student Engagement through Interactive Learning: A Case Study Approach," *Journal of Education* 43, no. 2 (2018): 81, <https://doi.org/DOI: 10.1234/joe.2018.43.2.78>.

metode pembelajaran, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling efektif baginya. Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pembelajaran visual, sementara yang lain lebih suka pembelajaran praktik langsung. Dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai potensi belajar mereka.

Pentingnya strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak dapat diragukan lagi. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik, inklusif, dan memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian pecahan campuran. Salah satu metode pembelajaran yang potensial untuk dicoba adalah strategi *Two Stay Two Stray (TS-TS)*. Metode ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁶

Dengan menggunakan strategi *TS-TS*, diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami konsep pembagian pecahan campuran dengan lebih baik.

⁶ Anita Lisdiana, “MEMANTIK KETRAMPILAN SOSIAL SIWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY-TWO STRAY (TS-TS)” 03,(2019): 162–83.

Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* menawarkan alternatif yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika. Metode ini melibatkan pembelajaran kooperatif di mana siswa dikelompokkan dalam pasangan (*Two Stay*) untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan kemudian secara bergantian berpasangan dengan pasangan lain (*Two Stray*) untuk berbagi dan membandingkan solusi mereka. Strategi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajar dan belajar dari satu sama lain, memperkuat pemahaman mereka melalui interaksi sosial dan aplikasi langsung dari konsep yang dipelajari.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*. bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional pada materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang ditinjau dari hasil belajar siswa kelas 5, hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen memperoleh 90,8 sedangkan rata-rata kelas kontrol memperoleh 81,2. Selain itu jumlah siswa yang mengalami ketuntasan nilai pada kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan pada kelas kontrol, yaitu 23 pada kelas eksperimen

dengan persentase ketuntasan 100% dan pada 17 siswa yang mengalami ketuntasan pada kelas kontrol dengan persentasi 81%.⁷

Maka dari itu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting demi tercapainya hasil belajar yang optimal, sehingga suatu proses pembelajaran dapat menimbulkan minat dan keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menetapkan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika materi pembagian pecahan campuran. Jadi peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal–Dua Bertamu)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan , hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa hanya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 67. Siswa yang dapat mencapai nilai > 67 hanya 8 siswa, dan 17 siswa masih tergolong rendah dengan nilai < 67 . Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa karena penggunaan strategi pembelajaran yang tidak relevan dengan materi ajar. Untuk itu diperlukan solusi agar pembelajaran matematika bisa lebih efektif.

⁷ Nunuk Handayani, “Efektivitas Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Tsts) Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Mata Pelajaran Matematika,” *International Journal of Elementary Education* 2, no. 1(2018): 15–21, <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i1.13904>.

Hal ini terjadi di Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang, bahwa hasil belajar matematika yang menurun terkhususnya pada materi pembagian pecahan campuran, dikarenakan tenaga pendidik kurang melibatkan siswa didalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, siswa tidak dapat belajar matematika secara optimal serta kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran.

Dari uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*. Adapun judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SDN 02 Kepahiang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, dapat didefinisikan permasalahan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Siswa memperoleh hasil belajar matematika yang tergolong rendah.
2. Siswa kurang aktif berdiskusi , kurang bersemangat, dalam memahami pembelajaran didalam kelas.
3. Kurang tepat penggunaan metode pembelajaran dalam proses KBM.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya akan membahas Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SDN 02 Kepahiang.

2. Penelitian ini akan membatasi dalam pembelajaran matematika pada materi pembagian pecahan campuran.
3. Penelitian ini akan membatasi sampel penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.
4. Penelitian ini akan membatasi pengukuran hasil belajar siswa pada aspek kognitif saja, yaitu kemampuan berhitung pembagian pecahan campuran.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Sebelum terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang. ?
2. Bagaimana Penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Sesudah terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.?
3. Apakah Penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada pelajaran matematika pembagian pecahan campuran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Sebelum terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang
2. Untuk mengetahui penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Sesudah terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.

3. Untuk mengetahui apakah penggunaan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada pelajaran matematika pembagian pecahan campuran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a) Memberikan suasana baru dalam pembelajaran matematika di kelas dan mendorong siswa untuk aktif dan kritis dalam pembelajaran.
- b) Dapat membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami dan menguasai mata pelajaran matematika pokok bahasan pembagian pecahan campuran.
- c) Meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pembagian pecahan campuran.

2. Bagi Guru

- a) Meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.
- b) Mendorong guru untuk meningkatkan kesiapan dalam mengajar.
- c) Membantu guru dalam memudahkan memberikan pemahaman materi kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman kebijakan intern dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai masukan positif pada program pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁸ Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁹

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya tentang pencapaian akademis dalam bentuk nilai, tetapi juga tentang perubahan yang diamati dalam tingkah laku, pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Hal ini memberikan pandangan yang lebih holistik tentang hasil belajar, memungkinkan

⁸Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h 30.

⁹Dimiyati, M., Mudjiono, & Semudji, J. *Belajar dan mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta Tahun 2009), h 200.

evaluasi yang lebih komprehensif terhadap pencapaian siswa dalam konteks pendidikan.

1) Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar adalah "menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka".¹⁰ Menyoroti pentingnya tujuan hasil belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat mencakup pengembangan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri.¹¹

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar harus mencakup upaya untuk mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemandirian belajar siswa.

2) Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh individu setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

¹⁰ A. Huda, *Pendidikan Di Era Digital* (Jakarta: Pustaka Utama, 2015).

¹¹ J. Kim, S., & Park, "Enhancing Learner Autonomy: Strategies and Implications for Educatio," *Educational Research Quarterly* 38, no. 2 (2021): 201–15, <https://doi.org/DOI:10.5678/erq.2021.123456>.

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.¹²

3) Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.¹³

¹² Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

¹³ Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, berupa aspek fisiologis siswa yang meliputi kondisi fisik dan panca indra, dan aspek psikologis siswa yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Dan faktor eksternal, berupa aspek lingkungan yang meliputi alam dan sosial dan aspek instrumental yang meliputi kurikulum/bahan ajar, guru, sarana dan prasarana dan administrasi atau manajemen.¹⁴

Faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Faktor lingkungan dibagi menjadi dua yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

2. Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran.

¹⁴ Ngalim Porwanto, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 107

Faktor-faktor dari instrumental yaitu kurikulum, program pendidikan sekolah, sarana/ fasilitas dan guru.

3. Kondisi Fisiologis

Umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

4. Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seseorang. Faktor psikologis meliputi minat/bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.¹⁵

Dari ungkapan di atas dapat kita pahami bahwa faktor keberhasilan siswa dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, terutama kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dari lingkungannya yang dominan adalah kualitas pengajaran.

2. Pembagian Pecahan Campuran

Pembagian atau membagi merupakan hal yang sering atau lazim ditemukan sehari – hari dan membagi ini dapat diselesaikan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah., *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Digital*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

dengan baik jika anak atau peserta didik telah mahir dalam operasi hitung “pengurangan” karena membagi merupakan pengerjaan mengurang berulang dengan pengurang tetap. Pengurangan yang tetap dimaksud adalah pembagi.

Jadi pembagian merupakan pengurangan berulang.¹⁶ Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan, bagian dari suatu daerah, bagian dari suatu benda, atau bagian dari suatu himpunan.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari himpunan, yang merupakan perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari sesuatu yang tidak utuh yang mempunyai jumlah kurang atau lebih dari utuh yang dilambangkan dengan a/b atau $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut dengan a, b bilangan bulat dan $b \neq 0$. Pecahan campuran adalah bilangan pecahan yang terdiri dari bilangan utuh ditambah pembilang per penyebut. Contohnya, $2\frac{1}{3}$, $5\frac{4}{6}$ dan seterusnya.¹⁸

Jadi pembagian pecahan campuran merupakan proses matematis yang melibatkan pengurangan berulang atau penerapan rumus yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan. Proses ini

¹⁶ John. Smith, “Understanding Division as Repeated Subtraction.” *Journal of Mathematics Education*, 45, no. 2 (2023): 84–85, <https://doi.org/DOI: 10.1234/jme.2023.045678>.

¹⁷ S.T. Negoro dan B. Harahap. 2005. *Ensiklopedia Matematika*. (Bogor: Ghalia Indonesia), h. 160

¹⁸ Y.D. Sumanto, dkk. 2008. *Gemar Matematika Untuk Kelas 5 SD-MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h 107

membantu dalam membagi jumlah yang tidak bulat menjadi bagian-bagian yang lebih kecil yang bisa dihitung dan direpresentasikan dengan pecahan

1) Rumus pembagian pecahan campuran

Rumus pembagian pecahan campuran :

$$a\frac{b}{c} \Leftrightarrow \frac{(a \times c) + b}{c}$$

keterangan :

a = bilangan bulat

b = pembilang

c = penyebut

Cara penyelesaiannya dengan mengalikan angka penyebut dengan bilangan bulat kemudian menambahkan nilai hasilnya dengan angka pembilang. Hasil dari perhitungan ini menjadi pembilang yang baru, sementara penyebutnya tetap. Contohnya :

$$3\frac{2}{4} = \frac{(3 \times 4) + 2}{4} = \frac{14}{4}$$

Atau

$$3 \times 4 = 12$$

$$12 + 2 = 14$$

$$3\frac{2}{4} = \frac{14}{4}$$

Setelah menyederhanakan pecahan campuran, langkah selanjutnya adalah melakukan langkah pembagian

seperti rumus sebelumnya. Contoh penyelesaiannya pada soal dibawah ini :

$$3\frac{5}{2} : 2\frac{2}{5}$$

$$\frac{11}{2} : \frac{12}{5}$$

$$\frac{11}{2} \times \frac{5}{12} = \frac{55}{24} = 2\frac{7}{24}$$

Hasil pembagian bisa dalam bentuk bilangan bulat atau pecahan yang bisa disederhanakan seperti contoh diatas.

Contoh penyelesaian dalam bentuk soal:

Ada seorang tukang jamu keliling yang memiliki jamu kunyit sebanyak $1\frac{1}{5}$ liter. Setiap gelas yang dijual berisi $\frac{1}{5}$ liter jamu. Berapa banyak gelas yang harus disediakan tukang jamu untuk berjualan ?

Jawaban :

Pertama kita ketahui bahwa tukang jamu memiliki jamu kunyit sebanyak $1\frac{1}{5}$ liter dan tiap gelas yang dijual berisi $\frac{1}{5}$ liter jamu, sementara yang ditanyakan adalah jumlah gelas total, artinya kita harus membagikan $1\frac{1}{5}$ liter dengan $\frac{1}{5}$ liter jamu. Untuk menyelesaikan soal ini ingat bahwa $1\frac{1}{5}$ liter

adalah pecahan campuran yang harus diubah menjadi pecahan biasa terlebih dahulu.

$$1\frac{1}{5} : \frac{1}{5}$$

$$\frac{6}{5} : \frac{1}{5}$$

$$\frac{6}{5} \times \frac{5}{1}$$

$$\frac{30}{5} = 6$$

$\frac{30}{5}$ harus kita sederhanakan menjadi 6, karena pecahan pada dasarnya adalah bentuk pembagian di mana pembilang dibagi dengan penyebut maka, ketika bertemu pecahan dengan nilai pembilang dibagi penyebut yang habis dibagi. Seperti $\frac{30}{5}$ harus disederhanakan menjadi angka hasil baginya dalam bilangan bulat.

Karena 30 dibagi 5 adalah 6 maka, jawabannya adalah tukang jamu harus menyiapkan 6 buah gelas untuk menghabiskan $1\frac{1}{5}$ liter jamu.

3. Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Strategi *Two Stay Two Stray* merupakan strategi pembelajaran yang membagi siswa ke dalam dua kelompok: kelompok yang tetap (*Two Stay*) dan kelompok yang berpindah (*Two Stray*). Dalam metode ini, kelompok yang tetap akan tetap berada di

tempat mereka, sementara kelompok yang berpindah akan berpindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk berkolaborasi dengan anggota kelompok yang berbeda. Kelompok yang tetap biasanya diberi tugas atau materi untuk dipelajari, sedangkan kelompok yang berpindah akan bertugas untuk mendapatkan informasi dari kelompok lain dan membawa kembali informasi tersebut ke kelompok asal mereka. Setelah itu, anggota kelompok yang berpindah akan berbagi informasi yang mereka dapatkan dengan anggota kelompok tetap. Dengan demikian, Strategi *Two Stay Two Stray* mengaktifkan kolaborasi antar siswa, meningkatkan pemahaman materi, serta melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama.¹⁹ Strategi pembelajaran dua tinggal dua tamu adalah dua orang peserta ditinggal di kelompok dua orang bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah suatu Strategi yang menggunakan kelompok berjumlah 4 siswa, terbagi menjadi 2 posisi (2 siswa tetap dikelompok dan 2 siswa betamu ke kelompok

¹⁹ M. N Abdullah, A., & Yusuf, "Implementasi Metode Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN X," *Jurnal Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (2020): 45–52, <https://doi.org/DOI: 10.1234/jpd.2020.12.1.45>.

²⁰ Shoiminarif, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: arruzz media, 2014) h. 222

lain), kemudian hasil yang di dapatkan didiskusikan kembali untuk saling mencocokkan hasil belajar yang sedang berlangsung.

1) Tujuan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Strategi *two stay two stray (TS-TS)* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik.²¹ Selain itu, tujuan menggunakan Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini supaya terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

2) Langkah – langkah Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Langkah-langkah Strategi pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok heterogen. Pembentukan kelompok dalam kelas ditemukan oleh guru yang lebih mengetahui siswa yang pandai dan siswa yang lemah. Siswa-siswa dalam kelompok merupakan campuran siswa dari tingkat

²¹ Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 20.

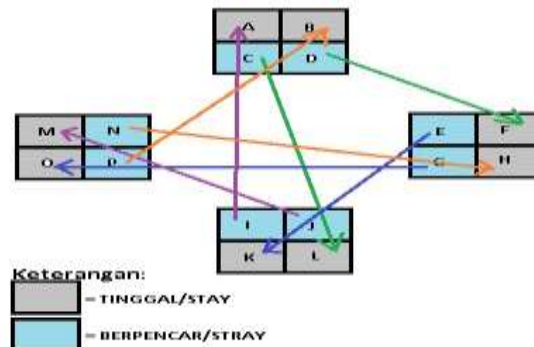
kepandaian, jenis kelamin dan suku. Sehingga tidak akan ditemui kelompok yang beranggotakan siswa yang pandai saja atau sebaliknya.

- b. Penjelasan materi dan kegiatan kelompok. Guru memberikan informasi pada siswa berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta relevansi kegiatan dengan materi pembelajaran.
- c. Kelompok memutuskan jawaban yang paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok memahami jawaban tersebut.
- d. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.
- e. Tamu kembali ke kelompok mereka masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- f. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- g. Pemberian penghargaan. Kelompok yang mempunyai nilai rata-rata tiap anggota paling baik, pantas diberi penghargaan.

Berikut ini struktur kelompok Strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*:

Bagan 2.1

Struktur Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray*



3) Kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray*(TS-TS)

Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*(TS-TS) memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:²²

a) Kelebihan

1. Mudah dipecah menjadi berpasangan.
2. Lebih banyak tugas yang dapat dilakukan.
3. Guru mudah memonitor.
4. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.
5. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna.
6. Lebih berorientasi pada keaktifan.
7. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.

²² Shoimin arif,68 *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*,(Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2014),h.225

8. Menambah ke kompak dan rasa percaya diri siswa.
9. Kemampuan bicara siswa dapat ditingkatkan.
10. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

b) Kekurangan

1. Membutuhkan waktu yang lama.
2. Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.
3. Bagi guru membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga).
4. Guru cenderung sulit dalam pengelolaan kelas.
5. Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik.
6. Jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok.
7. Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan guru.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.²³ Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang serupa dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini. Untuk membedakan suatu rujukan dan mencari panduan untuk penelitian yang dilakukan, maka

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016), h.39

sepengetahuan peneliti mengambil sebuah penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian Ana Syafinatul Khusnah mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia, yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray (TS-TS)* terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita di Sekolah Dasar” Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SD Negeri 266 Gresik sebanyak 16 orang dan menggunakan sampel penuh karena jumlah populasi sedikit. Data penelitian ini adalah hasil tes menganalisis unsur intrinsik cerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Two Stay-Two Stray* . Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut ini. (1) Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita siswa sebelum menggunakan model *Two Stay-Two Stray* tergolong kurang karena nilai rata-rata kelas 51,88. (2) Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita siswa sesudah menggunakan model *Two Stay-Two Stray* tergolong dengan nilai rata-rata 81,56 pada kualifikasi baik. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita karena $t_{hitung} 6,995 > t_{tabel} 2,131$. Dengan kata lain, H_1 diterima dan H_0 ditolak

2. Penelitian Meily Harta mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang” berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hasil belajar siswa sudah baik setelah diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu siswa yang mendapatkan kategori tinggi sebanyak 6 siswa (17,65%), termasuk kategori tinggi sebanyak 20 siswa (58,82%), dan kategori rendah dibawah KKM yakni 8 siswa (23,53%).
3. Penelitian Intan Asmarani Gulo mahasiswi Universitas Nias, yang berjudul ”Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-A di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.” Berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* secara spesifik disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pemberian tes akhir pada model pembelajaran *two stay two stray* yaitu 81,15. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis *uji t paired samples test* menggunakan SPSS 26 diperoleh $t_{hitung} = 23,340$ pada model pembelajaran *two stay two stray* dan dikorelasikan pada $t_{tabel} = 1.706$. karena $t_{hitung} 23,340 > 1.706$ t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan umum menunjukkan

bahwa ada pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan peneliti

No	Nama peneliti dan judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Penelitian Ana Syafinatul Khusnah mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia, yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray (TS-TS)</i> terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita di Sekolah Dasar”	1) Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar di Surabaya. Untuk mengukur kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita. 2) Penelitian dilakukan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.	1) Sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> . 2) Jenis penelitian kuantitatif dengan metode <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> . 3) Merujuk pada kemampuan

			menganalisi siswa.
2.	Meily Harta, “Pengaruh Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang”	<p>1) Penelitian dilakukan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah II Palembang.</p> <p>2) Penelitian dilakukan pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>3) Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif quasi eksperimen design.</p>	<p>1) Menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>.</p> <p>2) Merujuk pada hasil belajar siswa.</p>

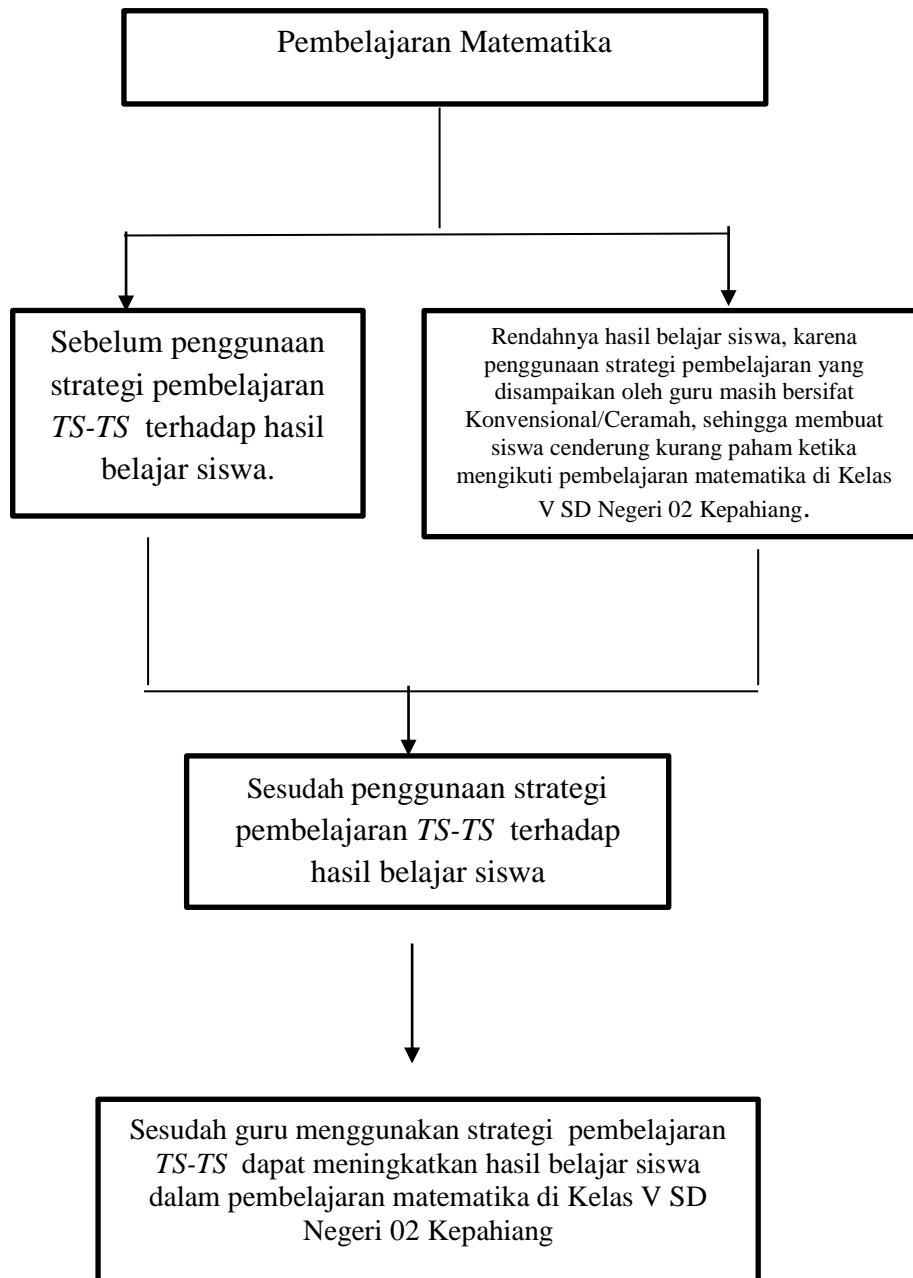
--	--	--	--

3.	Penelitian Intan Asmarani Gulo mahasiswi Universitas Nias,yang berjudul ”Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-A di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.”	1) Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Gunungsitoli .	1) Menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> . 2) Jenis penelitian kuantitatif 3) Merujuk pada hasil belajar siswa.
----	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Pada mata pelajaran Matematika kelas V materi pembagian pecahan campuran, siswa masih sulit menghitung pembagian pecahan campuran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *pre-test* sebelum melakukan penelitian menggunakan strategi *Two Stay – Two Stray (TS-TS)*.

Bagan 2.2
Kerangka Pikir



Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengajar materi pembagian pecahan campuran di depan kelas. Setelah melakukan proses

pembelajaran, peneliti melakukan *post-test*. Tujuannya untuk mengetahui hasil pemahaman siswa terkait materi pembagian pecahan campuran menggunakan strategi *Two Stay – Two Stray*(*TS-TS*). Kemudian peneliti melakukan perbandingan untuk dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui hasil penelitian. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan maka peneliti dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pecahan campuran siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.²⁴ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²⁵

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat).²⁶ Penelitian eksperimen adalah metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat (*causal-effect relationship*).²⁷

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, h. 14

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 24

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 178-179

2. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu *pretest-posttest eksperimen and control group design*, karena dalam desain ini digunakan dua kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara Random (R), kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan *Pretest-Posttest Eksperimen and Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X₁ :Perlakuan pada kelas eksperimen

X₂ :Perlakuan pada kelas kontrol

O₁ dan O₂ : *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

O₂ dan O₄ : *Posttest* kelompok eksperimen dan kontrol.²⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan menyesuaikan dengan jangka waktu setelah diterbitkannya SK penelitian, yaitu pada tanggal 30 Mei s/d 30 Agustus 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat di Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang, yang terletak di *Jalan.M Jun, Kel.Pasar Sejangung, Kec.Kepahiang,Kab.Kepahiang* Kode pos 39372.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang yang berjumlah 50 orang, Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1	V B	12	13
2	V C	11	14
Total		50	

²⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 20.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas VB dan VC SD Negeri 02 Kepahiang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *Two Stay Two Stray (TS-TS)*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016.h,68.

Variabel dependen atau disebut juga variable Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian yaitu hasil belajar siswa.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan perlu disusun prosedur sistematis. Secara umum prosedur penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus pada tahun ajaran 2023/2024.

- b. Menentukan materi pembelajaran

Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah tentang pembagian pecahan campuran.

- c. Mempersiapkan rencana pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran disusun sebelum melaksanakan penelitian dan kemudian membuat soal.

- d. Mempersiapkan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol :

Tabel 3.3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dimulai dengan dengan memberikan apersepsi, dengan melakukan Tanya jawab. 4. Kelas dimulai dengan menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. <p>B. Kegiatan inti</p> <p>Fase 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan siswa terkait materi yang akan dipelajari tentang pembagian pecahan campuran..(saintifik: Critical Thinking) 2. Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan. (saintifik: Critical Thinking) 3. Guru menjelaskan materi pembagian pecahan campuran. 4. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kejadian yang dialami siswa. 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran. 6. Jika ada materi yang belum dimengerti siswa, maka guru 	<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dimulai dengan dengan memberikan apersepsi, dengan melakukan Tanya jawab 4. Kelas dimulai dengan menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. <p>B. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan siswa terkait materi yang akan dipelajari tentang pembagian pecahan campuran.(saintifik: Mengamati) 2. Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan.. (saintifik: menanya) 3. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. (saintifik: Mengamati) 4. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kejadian yang dialami siswa. (saintifik: Mengumpulkan informasi) 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran.

<p>mengulang kembali materi pelajaran tersebut siswa mengerti.</p> <p>Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>7. Guru membagi kelompok berdasarkan metode yang diterapkan yaitu metode <i>Two Stay Two Stray</i> (saintifik: Communication)</p> <p>8. Siswa diberikan soal dan Guru menjelaskan aturan didalam kelompok dan tata cara menjawab pertanyaan. (saintifik: Communication)</p> <p>9. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami. (saintifik: Communication)</p> <p>10. Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan bekerja sama dalam kelompoknya. Siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. (saintifik: Collaboration, Creativity, Critical Thinking, Communication dan gotong royong)</p> <p>Fase 3: Membimbing dalam kelompok</p> <p>11. Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal. (saintifik: Collaboration)</p> <p>12. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan guru. (saintifik: Collaboration, Communication, Critical Thinking)</p> <p>13. Siswa mengikuti aturan dalam metode <i>TS-TS</i>. (saintifik: Collaboration dan Communication)</p> <p>14. Setelah selesai berdiskusi, siswa dipersilahkan bertamu ke kelompok lain. (saintifik: Communication)</p> <p>15. Siswa harus mencocokkan hasil diskusi dengan kelompok lain. (saintifik:</p>	<p>(saintifik: Menanya)</p> <p>6. Jika ada materi yang belum dimengerti siswa, maka guru mengulang kembali materi pelajaran tersebut siswa mengerti.</p> <p>7. Guru memberikan beberapa contoh soal latihan.</p> <p>8. Guru memberikan soal sebagai latihan. (Evaluasi)</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa apabila siswa kesulitan menjawab pertanyaan.</p> <p>10. Guru meminta satu siswa mempresentasikan hasil jawabannya. (saintifik: Mengkomunikasikan)</p> <p>11. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa. (saintifik: Mengasosiasi)</p>
---	--

<p><i>Associating</i>)</p> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>16. Setelah semua selesai setiap kelompok menyiapkan hasil diskusi kelompoknya. (saintifik: communication dan Creativity)</p> <p>17. Siswa menyampaikan hasil diskusi oleh perwakilan kelompoknya. (saintifik: Collaboration dan communication)</p> <p>18. Siswa melakukan sesi Tanya jawab dan menanggapi hasil diskusi yang dilakukan masing-masing kelompok. (saintifik: communication, Collaboration dan Critical thinking)</p> <p>19. Guru memberikan soal sebagai latihan. (Evaluasi)</p> <p>20. Guru mengarahkan siswa apabila siswa kesulitan menjawab pertanyaan.</p> <p>21. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil jawabannya.</p> <p>22. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi/ umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. 2. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tahu materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa. 4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas. 	<p>C. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi/ umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. 2. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tahu materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa. 4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.
--	---

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengadakan tes hasil belajar pada kedua kelas sampel setelah penelitian pembelajaran berakhir guna mengetahui hasil perlakuan yang diberikan lakukan pengolahan data.
- b. Penilaian proses hanya meliputi aspek kognitif selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan, tugas, atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban dan ketentuan yang dianggap benar.³⁰ Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.³¹

³⁰ M. Basri, *“Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran”*, (Bandar Lampung. Universitas Lampung, 2011), h.2.

³¹ Eko Putro Widoyoko, *“Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian”*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012), h. 57.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah metode untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Tes yang digunakan berupa tes tertulis bentuknya pilihan ganda yang diadakan setiap akhir kompetensi dasar atau pada waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. *Pre-test* dan *post-test* berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 25 soal pada setiap pertemuan yang terbagi kedalam 6 ranah kognitif yaitu pengetahuan C1, pemahaman C2, penerapan C3, analisis C4, sintesis C5, dan evaluasi C6. Tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan C1-C4 saja. Dengan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen Tes

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 70 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Indikator soal	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk soal	No urut soal
					C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	3.2 Menjelaskan tentang pembagian pecahan campuran dengan tepat.	3.2.1 Memahami materi pembagian pecahan campuran dengan baik.	Pembagian pecahan campuran.	Mampu menghitung pembagian pecahan campuran dalam bentuk soal numerik.		√					Pilihan Ganda	1-13

2.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.	4.2.1 Mengidentifikasi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.	Pembagian pecahan campuran	Mampu menyelesaikan pembagian pecahan campuran dalam bentuk soal cerita.				√			Pilihan Ganda	14-20
----	---	---	----------------------------	--	--	--	--	---	--	--	---------------	-------

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen tertulis dan rekaman dikenal dengan istilah dokumentasi. File, jurnal, laporan kehidupan, kenangan, bermacam-macam surat individu, kliping dan lain-lain adalah contoh dari arsip tersusun. Foto, microfilm, film, rekaman kaset, dan sebagainya merupakan contoh dokumen rekaman.³² Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung bahan penelitian mereka. Cara lain untuk mengumpulkan data responden adalah melalui dokumentasi, jenis dokumentasi yang dapat diperoleh antara lain:

- 1) Profil sekolah, yang memuat informasi tentang sejarah, visi, misi, dan struktur kepemimpinan sekolah.
- 2) Keadaan sekolah, termasuk bagaimana keadaan siswa dan guru serta fasilitas yang tersedia.

2. Instrumen Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda terdiri dari empat alternatif jawaban pada ranah kognitif sebagai alat mengukur hasil belajar siswa. Aspek yang diukur yaitu aspek C1-C4 saja. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 25 soal pilihan ganda.

³² Kasmadi, Nia Sini Sunanria, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta , 2014), h. 85.

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Didalam sebuah penelitian pasti membutuhkan instrument penelitian, guna menjadikan alat untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa soal-soal tes, lembar jawaban tes, kunci jawaban tes, dan pedoman nilai. Langkah dalam pengujian instrument terdiri dari:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.³³ Sebuah instrumen dikatakan apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu untuk mengetahui instrumen penelitian ini valid atau tidak maka dilakukan analisis validitas empirik untuk mengetahui validitas tiap butir soal menggunakan bantuan software microsoft excel 2013. Nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien produk momen. Adapun rumus yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

N : Jumlah siswa

³³ Anas Sudijono, *Pegantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.167.

Σ_{xy} : Jumlah perkalian X dan Y

X^2 : Kuadrat dari X

Y^2 : Kuadrat dari Y

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien korelasi table $r_{tabel} =$

$r_{(\alpha, n-2)}$, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrument valid.

Kriteria pendekatan dengan taraf signifikan 5% yaitu:

Jika $r_{xy} >$, maka soal dinyatakan valid

Jika $r_{xy} <$. Maka soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas juga dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22.

Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Tabel 3.4
Hasil Hitung Uji Validitas

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,396	0,638	Valid
2	0,396	0,589	Valid
3	0,396	0,438	Valid
4	0,396	0,206	Tidak Valid
5	0,396	0,490	Valid
6	0,396	0,581	Valid
7	0,396	0,665	Valid
8	0,396	0,548	Valid
9	0,396	0,646	Valid
10	0,396	0,532	Valid
11	0,396	0,552	Valid
12	0,396	0,596	Valid
13	0,396	0,493	Valid
14	0,396	0,500	Valid

15	0,396	0,564	Valid
16	0,396	0,448	Valid
17	0,396	0,523	Valid
18	0,396	0,559	Valid
19	0,396	0,573	Valid
20	0,396	0,268	Tidak Valid
21	0,396	0,743	Valid
22	0,396	0,745	Valid
23	0,396	0,150	Tidak Valid
24	0,396	0,90	Tidak Valid
25	0,396	0,136	Tidak Valid

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa sebuah pertanyaan dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (sig 0,05). Untuk mengetahui r tabel dapat dilihat pada tabel r product moment dengan jumlah data $N=25$, berdasarkan tabel r *product moment* pada signifikansi 5% diketahui r tabel sebesar 0,396 sehingga:

Jika hasil r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid.

Jika hasil r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid.

Dari 25 item soal 20 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Maka suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes tersebut dapat

terpercaya, konsisten dan produktif.³⁴ Pengujian reliabilitas tes, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.

$$\sum ri = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum s_t^2 - s_x^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan:

ri = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

s_t^2 = Varians soal

s_x^2 = Varian item K

Kategori Pengujian

Jika $> 0,70$ maka soal reliabel

Jika $< 0,70$ maka soal tidak reliabel

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

Kategori	Kriteria
0,800 -1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0, 00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2011 : 231)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*, butir soal dikatakan reliabel apabila nilai Alpha $> 0,70$ dan memiliki signifikasi 5%. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronchbach's Alpha* pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,896	20

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 86.

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh nilai Alpha $0,896 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.³⁵ Untuk mengetahui seberapa sukar soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Indeks Kesukaran

B: Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS:Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3.7
Kriteria Taraf Kesukaran

Kategori	Kriteria
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

Sumber:Alfabeta (2014: 76)

Uji kesukaran soal dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kesukarannya. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.8

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosada, 2011), hal. 266.

Uji Tingkat Kesukaran soal

No	Tk	Kategori
1	0,68	Sedang
2	0,64	Sedang
3	0,56	Sedang
4	0,24	Sukar
5	0,68	Sedang
6	0,40	Sedang
7	0,76	Mudah
8	0,44	Sedang
9	0,64	Sedang
10	0,68	Sedang
11	0,68	Sedang
12	0,56	Sedang
13	0,52	Sedang
14	0,76	Mudah
15	0,60	Sedang
16	0,48	Sedang
17	0,32	Sedang
18	0,60	Sedang
19	0,44	Sedang
20	0,64	Sedang

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Dari tabel diatas ada 2 soal yang termasuk kedalam kategori mudah yaitu soal nomor 7 dan 14. Adapun nomor item soal yang termasuk dalam kategori sedang ada 17 butir yaitu soal nomor 1,2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Adapun nomor item soal yang termasuk kedalam kategori sukar yaitu soal nomor 4.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).³⁶ Cara menentukan Daya Pembeda Butir Tes dihitung dengan menggunakan persamaan:

³⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media), 2010, h. 183.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda

J = Jumlah peserta didik

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan Benar

Tabel 3.9
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Adapun hasil perhitungan daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.10
Uji Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Kategori
1	0,66	Baik
2	0,54	Baik
3	0,38	Cukup
4	0,46	Baik
5	0,49	Baik
6	0,60	Baik
7	0,48	Baik
8	0,61	Baik
9	0,49	Baik
10	0,52	Baik
11	0,52	Baik
12	0,40	Cukup
13	0,46	Baik
14	0,44	Baik
15	0,37	Cukup
16	0,45	Baik
17	0,48	Baik

18	0,53	Baik
19	0,70	Baik
20	0,69	Baik

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Dari tabel di atas kategori baik ada 17 butir soal yaitu soal nomor 1,2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20. sedangkan kategori cukup yaitu ada tiga soal yaitu soal nomor 3, 12, 15.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada umumnya digunakan untuk memastikan bahwa data dari penelitian ini terdistribusi dengan benar dan baik. Bahwa pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* dengan menganalisis grafik *probability flots*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

Uji normalisasi mempunyai tujuan yaitu untuk dapat mengetahui data yang normal dan untuk membuktikan data penelitian normal atau tidak normal. Rumus yang digunakan untuk mengukur uji normalitas adalah rumus *Chi Kuadrat* (hitung), atau data dihitung

dengan SPSS 25 yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi diperoleh dari sampel X

f_e = Frekuensi di populasi

Dengan kriteria pengujian:

X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, Maka nilai berdistribusi data normal, jika

X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka nilai berdistribusi data tidak normal.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan agar dapat mengetahui data berdistribusi *homogeny* atau sama atau tidak homogen, dihitung dari nilai *pretest* dan juga *posttest*. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas menggunakan varian atau uji F Sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

$S1^2$ = nilai varian terbesar

S^2 = nilai varian terkecil

Dengan kriteria pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut:

Jika nilai F hitung \geq dari F tabel maka tidak homogeny, jika nilai F hitung \leq dari F tabel maka homogen.

Dari keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan homogeny (sama) akan tetapi apabila nilai signifikan lebih $<$ dari $0,05$ maka nilai berdistribusi tidak homogen.

c) Uji Hipotesis(Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk membandinhkan rata-rata nilai pretest dan posttest. Pengolahan data dengan uji t sampel berpasangan biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain pretest dan posttest.³⁷

$$t = \frac{X_1 + X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{S_2} \right)}}$$

Keterangan:

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

S_1 = simpang baku sampel 1

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata-rata sampel 2

S^2 = simpangan baku sampel 2

³⁷ Anas Sdujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010. h. 87.

Selanjutnya analisis uji t untuk di interpretasikan pada t tabel dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel maka H_0 di tolak: sebaliknya H_a diterima atau disetujui.
- b. Jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka H_0 diterima atau di setuju., sebaliknya H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Lokasi berdirinya SD Negeri 02 Kepahiang saat ini, tepatnya di jl.M.Jun Kelurahan Pasar sejantung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dahulunya berdiri sebuah Sekolah Rakyat (SR). Sekolah rakyat tersebut didirikan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada masa itu sekitar tahun 1910 dan beroperasi berdasarkan SK operasional yang diterbitkan pada 01 Januari 1910.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, semua sekolah rakyat yang didirikan oleh pemerintah Kolonial Belanda diganti dengan nama sekolah dasar (SD). Adapun sekolah rakyat yang berada di Kepahiang ini diubah namanya menjadi SD Negeri 01 Kepahiang sejak tahun 1946. Sekolah dasar 01 Kepahiang merupakan sekolah dasar tertua di Kepahiang. Pada tahun 1954 pemerintah mendirikan sebuah sekolah dasar negeri yang diberi nama SD Negeri 02 Kepahiang di lokasi yang sama dengan SD Negeri 01 Kepahiang. Saat itu SD Negeri 02 Kepahiang melaksanakan proses pembelajaran dengan status menumpang di gedung SD Negeri 01 Kepahiang. Pada tahun 1960 SD Negeri 02 Kepahiang baru memiliki gedung sendiri dengan jumlah ruang kelas yang sangat terbatas berada di lokasi yang sama dengan SD

Negeri 01 Kepahiang. Berikut ini adalah nama-nama Kepala SD Negeri 02 Kepahiang yang pernah menjabat sejak berdiri hingga sekarang :

1. Rais (1960 – 1970)
2. Hasan Basri (1970 – 1980)
3. Kemas Ibrahim (1981- 1985)
4. Idik (1986- 1992)
5. Hj.Yusmaini, S.Pd. (1992- 2005)
6. Ardawati, S.Pd. (2005- 2006)
7. Netty Herawati , A.Ma.Pd. (2006- 2010)
8. Dalimin, S.Pd.SD (2011- 2013)
9. Sudir, S.Pd.SD (2013 – 2015)
10. Habibul Arpani, A.Ma.Pd (2015 – 2017)
11. Agus Fernandez, S.Pd.I (2017 – 2019)
12. Sutarno, S.Pd. (2019 s.d sekarang)

(dihimpun dari berbagai sumber)

2. Visi/Misi Sekolah

a) Visi

“Terdepan dalam prestasi,religius, dan berkarakter.”

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Memotivasi siswa untuk mengenali dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

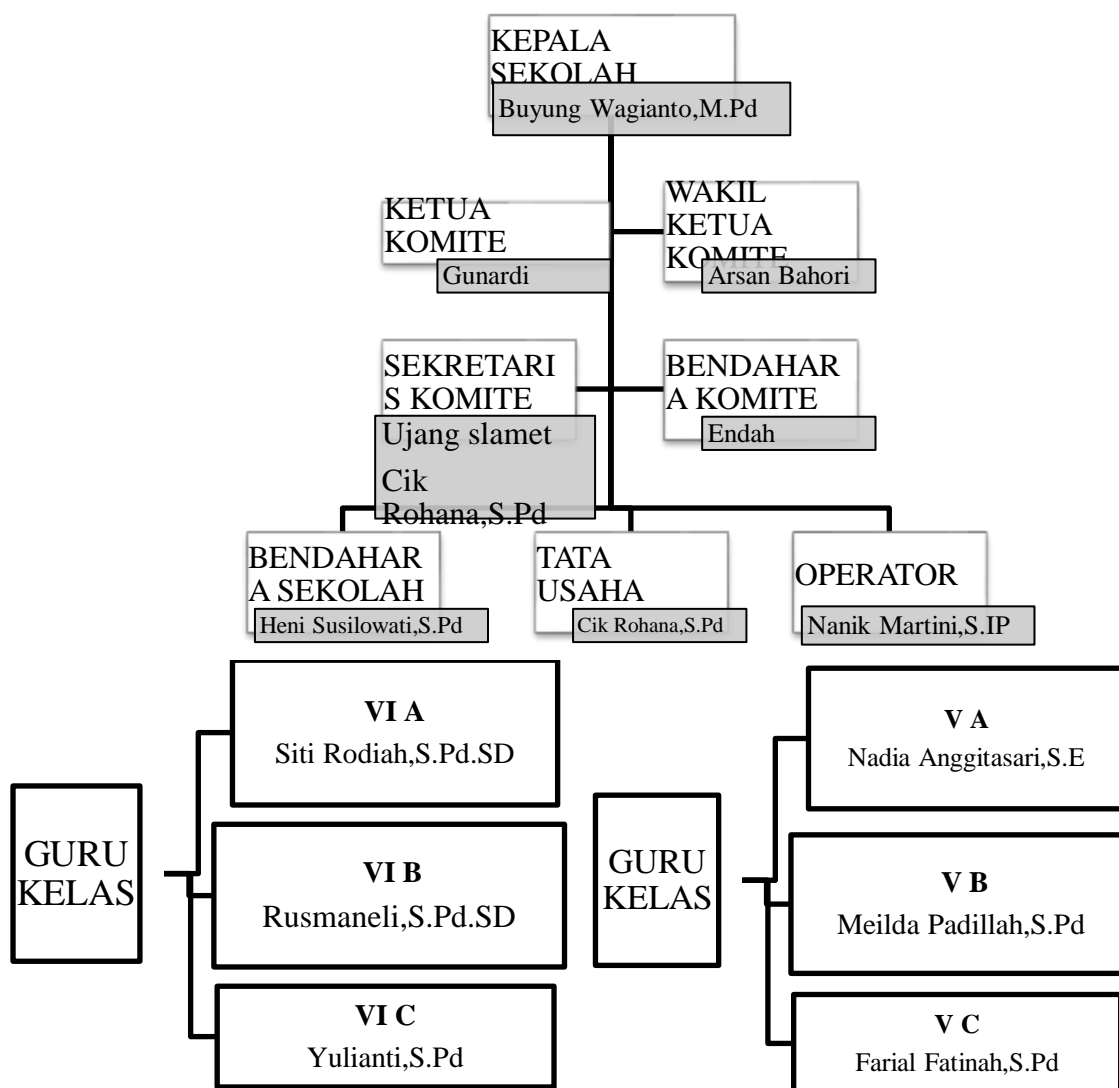
- 4) Membudayakan pengalaman ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 6) Mengoptimalkan pemanfaatan dan kemajuan IPTEK dalam berbagai bidang.

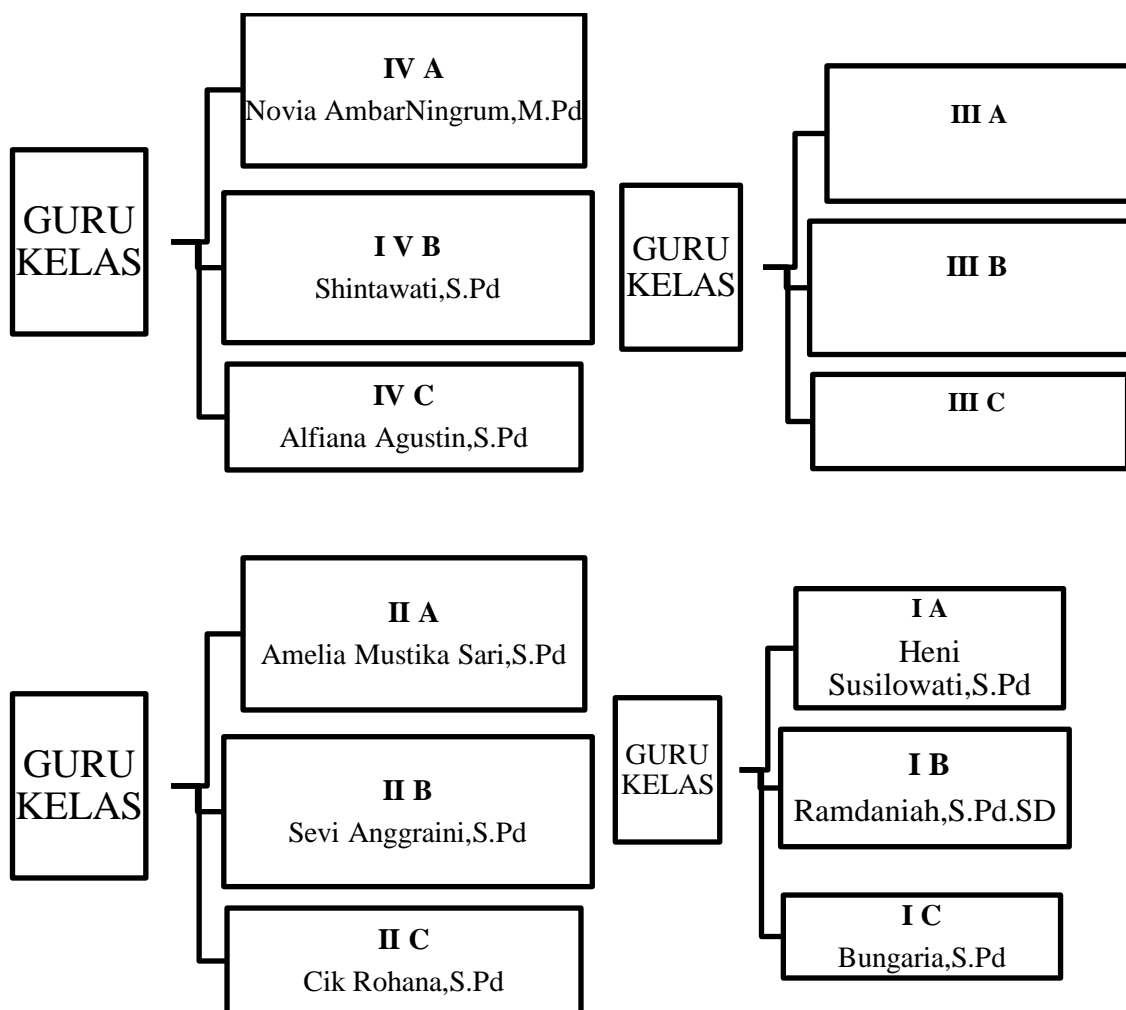
3. Struktur Organisasi

NSS : 101260801002

NPSN : 10702338

Bagan 4.1
Struktur Organisasi





4. Keadaan Guru dan Siswa

a) Keadaan Guru

Tabel 4.1
Keadaan Guru

NO	NAMA GURU	NIP	JABATAN
1.	Buyung Wagianto,M.Pd	19820103200502 1 002	Kepala Sekolah
2.	Eli Yusmiati,S.Pd	19670910 198811 2 001	Guru Kelas
3.	Siti Rodiah,S.Pd.SD	19660307 199606 2 000	Guru Kelas
4.	Yulianti,S.Pd	19770727 199810 2 001	Guru Kelas
5.	Ramdaniah,S.Pd.SD	19721118 199703 2 003	Guru Kelas
6.	Heni Susilowati,S.Pd	19740828 199606 2 002	Guru Kelas
7.	Rusmaneli,S.Pd.SD	19801011 200502 2 003	Guru Kelas
8.	Sevi Anggraini,S.Pd	19830929 200502 2 001	Guru Kelas
9.	Yenti,M.Pd	19830120 200904 2 007	Guru Agama
10.	Meilda Padillah,S.Pd	19850514 201001 2 029	Guru Kelas
11.	Redo Terisdo,S.Pd	19910927 201505 1 001	Guru PJOK
12.	Lepi Ariza,S.Pd.I	19840403 200904 2 006	Guru Agama
13.	Dessi,S.Pd.I	19831212 201001 2 024	Guru Agama

14.	Suryati,S.Pd	19700103 200604 2 013	Guru Kelas
15.	Bungaria,S.Pd	19690721 200502 2 003	Guru Kelas
16.	Shintawati,S.Pd	19870125 201402 2 001	Guru Kelas
17.	Amelia Mustika Sari,S.Pd	19850307 200701 2 004	Guru Kelas
18.	Farial Fatinah,S.Pd	19941027 201902 2 003	Guru Kelas
19.	Nanik Martini,S.IP	-	Operator Sekolah
20.	Deli Asiyanti,S.Pd	-	Guru PJOK
21.	Deby Mardianto,S.Pd	-	Guru Kelas
22.	Cik Rohana,S.Pd	-	Tata Usaha
23.	Novia AmbarNingrum,M.Pd	-	Guru Kelas
24.	Alfiana Agustin,S.Pd	-	Guru Kelas
25.	Nadia Anggitasari,S.E	-	Guru Kelas
26.	Wulan Dari,S.Pd.I	-	Guru Bahasa Inggris
27.	Romiansyah Agustio,S.Pd	-	Guru PJOK
28.	Meta Heryenti,S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris
29.	Apriyani	-	-
30.	Mardoni	-	-

b) Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Keadaan siswa

Kelas	Jumlah siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	15	12	27
I B	13	13	26
I C	14	12	26
II A	13	13	26
II B	17	13	30
II C	14	15	29
III A	14	9	23
III B	17	8	25
III C	14	11	25
IV A	11	13	24
IV B	12	15	27
IV C	9	17	26
V A	15	13	28
V B	12	13	25
V C	11	14	25
VI A	14	11	25
VI B	14	12	26
VI C	13	12	25

5. Sarana dan Prasarana

SDN 02 Kepahiang telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di SDN 02 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Daftar Sarana Dan Prasarana di SDN 02 Kepahiang

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
2	Ruang/Kantor Guru	1	✓			
3	Ruang Kelas	9	✓			
4	Ruang Perpustakaan	1	✓			
5	Ruang UKS	1	✓			
6	WC Guru	2	✓			
7	WC Siswa	5	✓			
8	Rumah Penjaga Sekolah	1	✓			
9	Lab/Mushola	1		✓		
10	Gudang	1	✓			
11	Dapur	1	✓			
12	Kantin	3	✓			
13	Infocus	1	✓			

14	Laptop	17	✓			
15	Komputer	2	✓			
16	Printer	1	✓			
17	Pengeras suara	3	✓			
18	Meja guru	30	✓			
19	Kursi guru	30	✓			
20	Lemari / rak buku	15	✓			
21	Meja kepala sekolah	1	✓			
22	Kursi kepala sekolah	1	✓			
23	Meja TU	2	✓			
24	Kursi TU	2	✓			
25	Papan tulis	9	✓			
26	Papan panel/mading	1	✓			

Berikut ini merupakan daftar program kerja sekolah SDN 02 Kepahiang.

Tabel 4.4

Daftar Program Kerja Sekolah

Program	Kegiatan
Kurikulum dan pembelajaran	Membuat silabus dan RPP/Modul Ajar
	Meningkatkan kemampuan profesional guru
	Memperoleh bahan bacaan baru atau mengganti yang using

	Dimasukkannya bahan bacaan yang menarik adalah standar pengajaran yang sangat baik
	Mempelajari bacaan yang ditugaskan di perpustakaan sebagai bagian dari tugas yang ditugaskan manajemen dan administrasi lembaga pendidikan
	Mendistribusikan peraturan dan tata tertib kepada guru dan staf sekolah
	Pertemuan tentang pekerjaan konstruksi
Organisasi dan kelembagaan	Menyajikan saran regulasi
	Perumusan jadwal kerja
Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Pengadaan peralatan laboratorium dan alat peraga
Pengembangan proses pembelajaran	Bimbingan teknis guru (kualitas pembelajaran)
Pengembangan kompetensi lulusan	Pembinaan peserta didik (karakter)
	Pengayaan kepada peserta didik
	Pembelajaran diluar kelas (mengetahui lingkungan)
	Mengadakan orientasi kepada peserta didik untuk melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi
	Santapan rohani bulanan,sholat berjamaah, menengok teman sakit
	Membuat lembar pengamatan aturan sekolah

	Mengadakan pagelaran seni setiap tahun
	Senam pagi setiap minggu dan jumat bersih
Pengembangan pendidik dan tenaga pendidikan	Mengikuti uji kompetensi guru
	Workshop/diklat/bintek tentang TUPOKSI kepala sekolah
	Memberi upah karyawan
Pengembangan sarana dan prasarana sekolah.	Pengecatan gedung sekolah dan perbaikan mebelair
	Pengajuan proposal rehab
	Pengadaan perlengkapan kelas
	Pengajuan proposal pembangunan ruang perpustakaan
	Pengadaan perlengkapan ibadah
	Pengadaan alat kebersihan
	Membangun WC
	Pengadaan alat olahraga
Pengembangan dan implementasi management sekolah	Menyusun RKS dan RKAS
	KKG, KKKS, pengayaan peningkatan mutu sekolah
	Rapat penyusunan program peningkatan mutu sekolah
	Rapat penyusunan pedoman pengelolaan sekolah
	Analisis pencapaian kinerja sekolah
	Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru setiap tahun

	Studi banding
	Rapat evaluasi rencana kerja
	Rapat evaluasi tindak lanjut program sekolah
Pengembangan dan penggalangan sumber dana pendidikan	Rapat penetapan biaya
	Penyusunan RAPBS dan RAKS
	Penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan
Pengembangan implementasi penilaian	Bimbingan teknis guru (penilaian)
	Rapat kelulusan
	Rapat penyesuaian KKM
	Rapat pembagian laporan pendidikan

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang”, maka peneliti melakukan penelitian di 2 kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Pertama, kelas eksperimen sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai ada beberapa tahap yang akan dilakukan, yaitu :

1. Guru memberikan salam, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melakukan *pre-test* kepada siswa, untuk mengetahui sebatas mana kemampuan siswa mengerjakan soal sebelum diberikan materi ajar.

3. Setelah dilakukan *pre-test*, kemudian guru memberikan penjelasan materi matematika pembagian pecahan campuran.
4. Guru membentuk kelompok siswa menjadi 4 orang setiap kelompok.
5. Setelah itu guru membagikan soal latihan disebut dengan *post-test*, siswa berkerja sama di dalam kelompok sesuai dengan metode yang diterapkan yaitu, strategi *Two Stay Two Stray*
6. Kemudian siswa terbagi menjadi 2 kelompok/*Two Stay Two Stray*(2 orang tetap dikelompok dan 2 orang bertamu ke kelompok lain) guna untuk mencocokkan hasil jawaban yang dimiliki.
7. Setelah semua selesai setiap kelompok menyiapkan hasil diskusi kelompoknya dan mempresentasikan hasil jawabannya didepan kelas.
8. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
9. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdo'a.

Berikut data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen :

1) Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Sebelum menerima perlakuan, siswa di kelas eksperimen menyelesaikan *pretest* dengan 20 soal untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk mengajar di dalam kelas dan *posttest* 20 soal diberikan kepada setiap siswa untuk menentukan hasil belajar mereka.

Tabel 4.5***Pretest Kelas Eksperimen***

Jumlah Siswa	25
Rata-rata	51.00
Median	55.00
Modus	55
Standar Deviasi	11.902
Varians	141.667
Rentang	50
Nilai Minimum	20
Nilai Maksimum	70

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,00, median 55.00, modus 55, standar deviasi 11,902, varians 141,667, rentang 50, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 70.

Tabel 4.6***Posttest Kelas Eksperimen***

Jumlah Siswa	25
Rata-rata	80.80
Median	80.00
Modus	85
Standar Deviasi	7.024
Varians	49.333
Rentang	30
Nilai Minimum	65
Nilai Maksimum	95

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*, diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 80.80, median 80.00, modus 85, standar deviasi 7.024, varians 49.333, rentang 30, nilai minimum 65, dan nilai maksimum 95.

Kedua , kelas kontrol sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai ada beberapa tahap yang akan dilakukan, yaitu :

1. Guru memberikan salam, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melakukan *pre-test* kepada siswa, untuk mengetahui sebatas mana kemampuan siswa mengerjakan soal sebelum diberikan materi ajar.
3. Setelah dilakukan *pre-test* , kemudian guru memberikan penjelasan materi matematika pembagian pecahan campuran dengan menggunakan metode konvensional.
4. Setelah itu guru membagikan soal latihan disebut dengan *post-test*, siswa mengerjakan soal secara individu.
5. Setelah semua selesai setiap siswa mengumpulkan lembar jawaban.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa'a.

Berikut data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol :

2) Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Setelah menerima perlakuan siswa kelas kontrol mengikuti *pretest* yang terdiri dari 20 soal untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, siswa kelas kontrol dalam pembelajaran matematika menggunakan metode konvensional dan diberikan 20 soal pada *posttest* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

Tabel 4.7***Pretest Kelas Kontrol***

Jumlah Siswa	25
Rata-rata	23.40
Median	20.00
Modus	15
Standar Deviasi	9.211
Varians	84.833
Rentang	35
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	45

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 23.40, median 20.00, modus 15, standar deviasi 9.211, varians 84.833, rentang 35, nilai minimum 10 dan nilai maksimum 45.

Tabel 4.8***Posttest Kelas Kontrol***

Jumlah Siswa	25
Rata-rata	51.00
Median	55.00
Modus	55
Standar Deviasi	11.902
Varians	141.667
Rentang	50
Nilai Minimum	20
Nilai Maksimum	70

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 51.00, median 55.00, modus 55, standar deviasi 11.902, varians 141.667, rentang 50, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 70.

1) Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari kelas VB dan VC sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dengan jumlah peserta didik 50 dari populasi yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Kepahiang yang mana penelitiannya dimulai pada tanggal 30 Mei berakhir 30 Agustus 2024, penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan untuk satu kelas, baik dikelas eksperimen maupun kontrol. Pertemuan pertama 10 Juni 2024 untuk diberikan soal *pretest* dan memberikan materi dengan menggunakan metode konvensional kemudian dilanjutkan dengan *posttest* pada kelas kontrol yaitu kelas VC, sedangkan pertemuan kedua pada 11 Juni 2024 diadakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VB dilakukan *pretest* terlebih dahulu, kemudian pemberian materi pembagian pecahan campuran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* setelah selesai baru dilaksanakan *posttest*. Soal yang diberikan terdiri dari 20 pertanyaan dengan alokasi waktu 2x45 menit.

2) **Pegujian Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

a) **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menjadi uji

normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan karena penelitian ini memiliki sampel 50, maka digunakan uji *Shapiro wilk* untuk pengujian ini. Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *Shapiro wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi normal jika signifikansi 0,05, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi $< 0,05$.

Dalam hal ini, SPSS 25 digunakan untuk pengujian normalitas.

Tabel 4.9

Hasil Normalitas *Snapiro-wilk*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_kontrol	.179	25	.038	.908	25	.028
postest_kontrol	.192	25	.019	.948	25	.228
pretest_eks	.192	25	.019	.948	25	.228
postest_eks	.205	25	.008	.944	25	.183

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.9 diatas yang dilihat data tabel *snapiro-wilk*, diketahui nilai signifikasi dari *pretest-posttest* kelas eksperimen, nilai signifikasinya $> 0,05$. Begitu pun nilai signifikasi kelas kontrol dari *pretest-posttest*, nilai signifikansi $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Signifikansi dari hasil *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diperiksa. Ketentuan program SPSS versi 25 digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini.

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa varians kelas kontrol dan kelas eksperimen di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	6.788	1	48	.012
	Based on Median	3.703	1	48	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.703	1	35.176	.062
	Based on trimmed mean	6.424	1	48	.015

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui nilai sig, *based on mean* untuk varians hasil belajar matematika tentang pembagian pecahan campuran adalah sebesar 0,12. Karena nilai sig. $0,12 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar *posttest* pada siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

3) Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan *homogeny*. Oleh karena itu, uji *paired sampel test* digunakan nilai *pretest* dan *posttes* kelas eksperimen untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kompetensi kognitif atau tidak. Nilai signifikansi (*sig.*) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan uji *paired sampel t test* dari hasil SPSS versi 25.

Jika nilai $\text{sig } 2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a Diterima.

Jika nilai $\text{sig } 2\text{-tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
				Paired Differences			T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_kontrol - posttest_kontrol	-27.600	9.802	1.960	-31.646	-23.554	14.078	24	.000
Pair 2	pretest_eks - posttest_eks	-29.800	11.225	2.245	-34.433	-25.167	13.274	24	.000

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Pada tabel 4.11 tersebut dapat dilihat hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 14.078. sedangkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $df = 24$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14.078 > 0.404$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diajar menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Yang artinya ada perbedaan yang besar dari pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 02 Kepahiang.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui nilai sig. (*2-tailed*) adalah H_0 sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.

4) Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan, maka didapatkan nilai berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun hasil rekapitulasi data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jumlah	<i>pretest dan posttest</i>			
	<i>Pretest Kelas Eksperimen</i>	<i>Posttest Kelas Eksperimen</i>	<i>Pretest Kelas Kontrol</i>	<i>Posttest Kelas Kontrol</i>
Jumlah Responden	25	25	25	25
Nilai Terendah	20	65	10	20
Nilai Tertinggi	70	95	45	70
Rata-rata	51.00	80.80	23.40	51.00
Standar Deviasi	11.902	7.024	9.211	11.902

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Dari tabel 4.12 diketahui nilai rata-rata pretest kelas eksperimen (51.00) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu (23.40). Sementara, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen (80.80) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu (51.00). Berdasarkan hasil rekapitulasi data di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Dari hal-hal di atas dapat di tarik pembahasan yang menentukan berlaku atau tidaknya hipotesis penelitian yakni sebagai berikut :

1. Pengaruh hasil belajar matematika pembagian pecahan campuran sebelum menggunakan strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*.

Pengaruh hasil belajar matematika pembagian pecahan campuran sebelum menggunakan strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sangat minimal dengan terbuhtinya

kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,00, median 55,00, modus 55, standar deviasi 11,902, varians 141,667, rentang 50, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 70.

2. Pengaruh hasil belajar matematika pembagian pecahan campuran sesudah menggunakan strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*.

Terdapat Pengaruh hasil belajar matematika pembagian pecahan campuran sesudah menggunakan strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*. bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*, diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 80,80, median 80,00, modus 85, standar deviasi 7,024, varians 49,333, rentang 30, nilai minimum 65, dan nilai maksimum 95.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 02 Kepahiang. Penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan melalui SPSS 25, yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pembagian pecahan campuran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*.

Dengan adanya Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* ini antusiasme siswa untuk belajar dapat ditingkatkan. Penilaian guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa umumnya memahami

atau mengerti apa yang disampaikan oleh guru jika nilai tes hasil belajar mereka tinggi atau meningkat. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa hasil *Posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan nilai masing-masing indikator dari hasil belajar sebagai berikut: Berdasarkan *perhitungan uji hipotesis paired sampel t test, pretest-posttest* pada kelas eksperimen, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah H_0 sebesar $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.

Maka melalui berbagai pemaparan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang, karena pada penggunaan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru, kemudian berkerja sama didalam kelompok, jika dibandingkan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.**

1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh sangat minimal dengan terbuktinya kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,00, median 55.00, modus 55, standar deviasi 11,902, varians 141,667, rentang 50, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 70.
2. Setelah dilakukan perlakuan pembelajaran terhadap siswa dengan menggunakan metode *TS-TS*, diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 80.80, median 80.00, modus 85, standar deviasi 7.024, varians 49.333, rentang 30, nilai minimum 65, dan nilai maksimum 95.
3. Berdasarkan *perhitungan uji hipotesis paired sampel t test, pretest-posttest* pada kelas eksperimen, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah H_0 sebesar $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya berupaya sedemikian rupa menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan kondisi siswa dan relevan terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran lebih aktif, bertanya dan antusias mencari jawaban secara berkelompok dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk dapat menjadi suatu masukan positif bagi siswa dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika dan mata pelajaran lainnya, serta dapat memotivasi pendidik dalam memahami pentingnya metode dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.M. N, & Yusuf, "Implementasi Metode Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN X," *Jurnal Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (2020), <https://doi.org/DOI: 10.1234/jpd.2020.12.1.45>.
- Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020)
- Arif Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*(Yogyakarta: arruzz media, 2014)
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosada, 2011)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Basri, M. "*Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*", (Bandar Lampung. Universitas Lampung, 2011)
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media), 2010
- Djamarah Syaiful Bahri., *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Digital*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009)
- Fauhah Homroul and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP)*9,no.2(2020),<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.
- Hamalik, Omear, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Handayani, Nunuk, "Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Mata Pelajaran Matematika," *International Journal of Elementary Education* 2, no. 1(2018), <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i1.13904>.
- Huda,A. *Pendidikan Di Era Digital* (Jakarta: Pustaka Utama, 2015).
- Lisdiana, Anita, "*MEMANTIK KETRAMPILAN SOSIAL SIWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY-TWO STRAY (TS-TS)*" 03,(2019).

- M., Mudjiono, Dimiyati, & Semudji, J. Belajar dan mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta Tahun 2009)
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Negoro S.T. dan B. Harahap. 2005. *Ensiklopedia Matematika*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Nia Sini Sunanria, Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta , 2014)
- Park, J. Kim, S. "Enhancing Learner Autonomy: Strategies and Implications for Educatio," *Educational Research Quarterly* 38, no. 2 (2021) <https://doi.org/DOI: 10.5678/erq.2021.123456>.
- Porwanto Ngalm, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999),
- Sdujono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010.
- Simpson,A. Alcock, L., "Mathematics Education: Yesterday, Today and Tomorrow," *Mathematics Education*, 2019, , <https://doi.org/DOI: 10.1007/978-3-030-19132-6>.
- Smith John., "Understanding Division as Repeated Subtraction.," *Journal of Mathematics Education*, 45, no. 2 (2023), <https://doi.org/DOI: 10.1234/jme.2023.045678>.
- Smith J., "The Importance of Learning Outcomes in Education," *Journal of Education Studies*, 10, no. 2 (2019), <https://doi.org/DOI: 10.1234/jes.2019.10.2.45>.
- Smith, B, C. Johnson, A & Williams, "Enhancing Student Engagement through Interactive Learning: A Case Study Approach," *Journal of Education* 43, no. 2 (2018) <https://doi.org/DOI: 10.1234/joe.2018.43.2.78>.
- Smith, J., "'The Role of Mathematics Education in Elementary Schools," *Journal of Elementary Mathematics Education*, 10, no. 2 (2023): 35–48, <https://doi.org/DOI: 10.1234/jeme.2023.0102.003>.
- Sudijono Anas *Pegantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Sumanto Y.D., dkk. 2008. *Gemar Matematika Untuk Kelas 5 SD-MI*. Jakarta: Pusat
Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016)

Widoyoko Eko Putro, "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*", (Yogyakarta,
Pustaka Belajar, 2012).

L

A

M

P


I

R

A

N

Lampiran 1 Berita Acara

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 100 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


PADA HARI INI Senin JAM 11:30 TANGGAL 16 Oktober TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

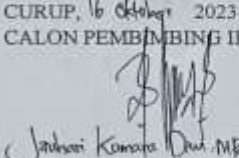
NAMA : Henni Agustina
NIM : 20591081
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
SEMESTER : 7 (Tujuh)
JUDUL PROPOSAL : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran Melalui Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Pada Siswa Kelas 5 SD N 02 Kepahiang.


BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Perubahan Strategi Pembelajaran
 - b. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran melalui Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TS-TS) Pada siswa kelas 5 SD Negeri 02 Kepahiang.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.


DEMikian BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

H. Kurniawan, S.Pd, M.Pd

CALON PEMBIMBING II

Juhari Kusniati, Dwi, M.Pd

MODERATOR,

Henni Agustina

Lampiran 3 Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 613 /In.34/FT/PP.00.9/05/2024 30 Mei 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

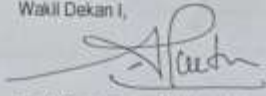
Assalamuataikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Henni Agustina
NIM : 20591081
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran Melalui Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang
Waktu Penelitian : 30 Mei s.d 30 Agustus 2024
Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang


Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

s.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tambahan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ALIAT

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 KEPAHIANG
Alamat : Jalan.M Jun, Kel.Pasar Sejangung, Kec.Kepahiang,Kab.Kepahiang
Kode pos 39372.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: **5375/01** / SDN 02/Kepahiang /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 02 Kepahiang, menerangkan bahwa:


Nama : Buyung Wagianto,M.Pd
NIP : 19820103200502 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 02 Kepahiang


Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Henni Agustina
NIM : 20591081
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah selesai melakukan penelitian di SDN 02 Kepahiang, terhitung mulai tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran Melalui Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TS-TS) pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 Juni 2024
Kepala Sekolah

Buyung Wagianto,M.Pd



Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisya Septiana, M.Pd
NIDN : 2020099002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) atas nama mahasiswa :


Nama : Henni Agustina
Nim : 20591081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran Melalui Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kepahiang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Catatan:
- Perbaiki penulisan, sesuaikan dengan kaidah EYD
- Perlu diperhatikan dalam tes ts, pilihan jawaban dan pengecoh harus menggunakan kaidah yang tepat seperti: urutan pilihan jawaban di angka terbesar ke terkecil atau sebaliknya.
- Pengecoh tidak boleh sebanyak dipilih, harus mencapai persentasi 25% (salah kurang salah banyak, keliru dsb)

Curup, 05 Juni 2024

Validator

Anisya Septiana, M.Pd

Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kisi-kisi Instrumen Tes

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 70 Menit
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Indikator soal	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk soal	No urut soal
					C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	3.2Menjelaskan tentang pembagian pecahan campuran dengan tepat.	3.2.1 Memahami materi pembagian pecahan campuran dengan baik.	Pembagian pecahan campuran.	Mampu menghitung pembagian pecahan campuran dalam bentuk soal numerik.		√					Pilihan Ganda	1-13

2.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.	4.2.1 Mengidentifikasi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.	Pembagian pecahan campuran	Mampu menyelesaikan pembagian pecahan campuran dalam bentuk soal cerita.				√			Pilihan Ganda	14-20
----	---	---	----------------------------	--	--	--	--	---	--	--	---------------	-------

Lampiran 7 Soal

JAWABLAH DENGAN JUJUR DAN TELITI !

1. Berapakah hasil dari $\frac{3}{4} : 3\frac{2}{5}$?
 - A. $\frac{15}{60}$
 - B. $\frac{68}{15}$
 - C. $\frac{15}{68}$
 - D. $\frac{60}{15}$
2. Berapakah hasil dari $7\frac{1}{2} : 3\frac{2}{6}$?
 - A. $\frac{3}{2}$
 - B. $\frac{4}{5}$
 - C. $\frac{4}{9}$
 - D. $\frac{9}{4}$
3. Berapakah hasil dari $4\frac{2}{3} : 5\frac{2}{5}$?
 - A. $\frac{81}{70}$
 - B. $\frac{70}{81}$
 - C. $\frac{72}{81}$
 - D. $\frac{77}{81}$
4. Berapakah hasil dari $6\frac{2}{2} : 4\frac{2}{4}$?
 - A. $\frac{36}{56}$
 - B. $\frac{56}{30}$

C. $\frac{56}{36}$

D. $\frac{30}{50}$

5. Berapakah hasil dari $2\frac{4}{3} : 7\frac{2}{3}$?

A. $\frac{30}{69}$

B. $\frac{30}{60}$

C. $\frac{31}{69}$

D. $\frac{3}{6}$

6. Berapakah hasil dari $7\frac{3}{2} : 2\frac{6}{7}$?

A. $\frac{40}{119}$

B. $\frac{40}{110}$

C. $\frac{119}{40}$

D. $\frac{119}{42}$

7. Berapakah hasil dari $8\frac{2}{3} : 9\frac{2}{4}$?

A. $\frac{114}{104}$

B. $\frac{104}{112}$

C. $\frac{100}{104}$

D. $\frac{104}{114}$

8. Berapakah hasil dari $10\frac{2}{3} : 9\frac{3}{3}$?

A. $\frac{80}{90}$

B. $\frac{90}{96}$

C. $\frac{96}{90}$

D. $\frac{98}{90}$

9. Berapakah hasil dari $7\frac{7}{10} : 2\frac{1}{5}$?

A. $\frac{110}{385}$

B. $\frac{100}{380}$

C. $\frac{385}{110}$

D. $\frac{383}{110}$

10. Berapakah hasil dari $\frac{9}{10} : 3\frac{1}{5}$?

A. $\frac{45}{100}$

B. $\frac{45}{160}$

C. $\frac{160}{45}$

D. $\frac{43}{16}$

11. Berapakah hasil dari $5\frac{1}{2} : 2\frac{7}{7}$?

A. $\frac{77}{42}$

B. $\frac{76}{42}$

C. $\frac{42}{77}$

D. $\frac{40}{70}$

12. Berapakah hasil dari $6\frac{3}{4} : 4\frac{3}{8}$?

A. $\frac{216}{114}$

B. $\frac{140}{216}$

C. $\frac{140}{200}$

D. $\frac{216}{140}$

13. Berapakah hasil dari $2\frac{8}{9} : 11\frac{2}{3}$?

A. $\frac{78}{315}$

B. $\frac{76}{315}$

C. $\frac{315}{78}$

D. $\frac{310}{78}$

14. Di kelas ayu dan teman-temanya melakukan praktik membuat kue. Setiap satu kali membuat adonan membutuhkan $2\frac{1}{4}$ kg tepung. Apabila disediakan tepung 18kg, berapa kali adonan yang dapat mereka buat ?

A. 2 kali

B. 4 kali

C. 6 kali

D. 8 kali

15. Keliling sebuah taman 24 m. Apabila di keliling taman akan diberi pot dengan jarak antar pot $1\frac{1}{2}$ m, berapa pot yang dibutuhkan ?

A. 14 pot

B. 16 pot

C. 18 pot

D. 20 pot

16. Seorang pedagang membeli gula 20 kg. Gula tersebut selanjutnya akan dibungkus dalam plastik-plastik kecil. Setiap plastik kecil berisi $1\frac{1}{4}$ kg. Berapa plastik kecil yang dibutuhkan pedagang tersebut ?

A. 12 plastik kecil

B. 14 plastik kecil

C. 16 plastik kecil

D. 18 plastik kecil

17. Lili mendapat tugas dari gurunya untuk membuat lukisan kolase. Saat ini dia memiliki $1\frac{1}{2}$ kg pasir halus. Sebuah kolase membutuhkan $\frac{1}{16}$ kg pasir halus. Berapa banyak kolase yang dapat dibuat oleh lili ?

A. 21 kolase

B. 22 kolase

- C. 23 kolase
D. 24 kolase
18. Persediaan beras ibu 21 kg. Setiap hari menghabiskan beras untuk memasak $\frac{3}{4}$ kg. Berapa hari persediaan beras ibu akan habis?
A. 28 hari
B. 29 hari
C. 30 hari
D. 31 hari
19. Ibu memiliki abon ikan sebanyak $3\frac{1}{2}$ kg yang akan dimasukkan ke dalam 5 kantong plastik. Ukuran kantong plastik sama. Berapa kg berat setiap kantong plastik ?
A. $\frac{3}{10}$ kg
B. $\frac{5}{10}$ kg
C. $\frac{7}{10}$ kg
D. $\frac{9}{10}$ kg
20. Pak dodo memiliki tanah seluas $8\frac{2}{5}$ ha. Ketika pak dodo meninggal, tanah tersebut diwariskan kepada semua anaknya. Tiap anak tanah seluas $2\frac{4}{5}$ ha. Berapa jumlah anak pak dodo ?
A. 1 anak
B. 2 anak
C. 3 anak
D. 4 anak

“SELAMAT MENGERJAKAN”

KUNCIJAWABAN :

1. C
2. D
3. B
4. C
5. A
6. C
7. D
8. C
9. C
10. B
11. A
12. D
13. A
14. D
15. B
16. C
17. D
18. A
19. C
20. C

Lampiran 8 Silabus

SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Kepahiang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/2(Dua)

Bab 3 : Pembagian Pecahan Campuran

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pemahaman faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	<p>3.2 Menjelaskan materi pembagian pecahan campuran.</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.</p>	<p>3.2.1 Menentukan contoh soal pembagian pecahan campuran.</p> <p>4.2.1 Melakukan latihan pembagian pecahan campuran.</p> <p>4.2.2 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan soal numerik pembagian pecahan</p>	Pembagian pecahan campuran	<p>1. Mendiskusikan materi pembagian pecahan campuran.</p> <p>2. Menyimpulkan materi pembagian pecahan campuran.</p>	24 JP	<p>1. Religius</p> <p>2. Nasionalis</p> <p>3. Mandiri</p> <p>4. Gotong royong</p> <p>5. Integritas</p>	<p>1. Kogniti</p> <p>2. Tes lisan dan tulisan.</p> <p>3. Penugasan soal latihan.</p>	<p>1. Buku siswa matematika kelas V.</p> <p>2. Buku petunjuk guru matematika kelas V.</p> <p>3. Modul/bahan ajar.</p> <p>4. Internet</p>

		<p>campuran.</p> <p>4.3.5 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan soal cerita pembagian pecahan campuran.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 9 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
Kelas/Semester	: V (lima)/2 (dua)
Pelajaran	: Pembagian Pecahan
Sub Pelajaran	: Pembagian Pecahan Campuran
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 70 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 Menjelaskan konsep pembagian pecahan campuran.	3.2.1 Memahami konsep pembagian pecahan campuran.
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.	4.2.1 Mengidentifikasi Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru siswa mampu siswa Memahami pembagian pecahan campuran.
2. Dengan berbagai latihan siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran.

D. Materi Pembelajaran

1. Pembagian Pecahan campuran

E. Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Santific*
2. Metode : *Two stay-Two stray*
3. Teknik : *pretest-posttesst*
4. Strategi : *Cooperative Learning*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. 2. Guru mengabsensi dan menyapa siswa. 3. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
	<p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai perkalian dan pembagian pecahan campuran. 2. Guru menyajikan contoh perkalian dan pembagian pecahan campuran. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi. 4. Guru menjelaskan pertanyaan siswa. 	

	<p>5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik, melalui keaktifan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Menalar</p> <p>6. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang perkalian dan pembagian pecahan campuran.</p> <p>7. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang perkalian dan pembagian pecahan campuran dengan bimbingan guru.</p> <p>8. Guru memberikan pbenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.</p> <p>9. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang perkalian dan pembagian pecahan campuran.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Guru memberikan soal latihan pecahan campuran kepada siswa</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu.(soal terlampir)</p> <p>3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaanya didepan kelas secara bergantian</p>	
--	--	--

<i>Penutup</i>	1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Guru mengajak siswa berdoa setelah belajar 4. Guru mengucapkan salam	10 Menit
-----------------------	---	----------

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap (jurnal)

NO	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

KETERANGAN:

1. Nilai maksimal per poin : 10 poin
2. Jumlah nilai maksimal : 40 poin
 - a) 0-10 : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)
 - b) 11-20 : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

- c) 21-30 : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- d) 31-40 : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

2. Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Instrumen : Buku Paket

Siswa

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.Soa	Kriteia Penilaian	Jumlah Skor
1	Siswa menjawab soal dengan benar	1
	Siswa menjawab soal tetapi salah/kurang tepat	0
2	Siswa menjawab soal dengan benar	1
	Siswa menjawab soal tetapi salah/kurang tepat	0
3	Siswa menjawab soal dengan benar	1
	Siswa menjawab soal tetapi salah/kurang tepat	0

3. Keterampilan

Teknik :Unjuk Kerja

Instrumen : Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Informasi tentang pembagian pecahan campuran.	Menuliskan contoh soal pembagian pecahan campuran dengan lengkap.	Menuliskan contoh soal pembagian pecahan campuran dengan cukup lengkap.	Menuliskan contoh soal pembagian pecahan campuran dengan kurang lengkap.	Belum dapat Menuliskan contoh soal pembagian pecahan campuran berdasarkan hasil pembelajaran.

H. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- ❖ Spidol
- ❖ Papan Tulis

2. Sumber Belajar

- ❖ Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- ❖ Buku Siswa Kelas 5
- ❖ Lingkungan sekitar

Lampiran 10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**Hasil Hitung Uji Validitas**

No	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,396	0,638	Valid
2	0,396	0,589	Valid
3	0,396	0,438	Valid
4	0,396	0,206	Tidak Valid
5	0,396	0,490	Valid
6	0,396	0,581	Valid
7	0,396	0,665	Valid
8	0,396	0,548	Valid
9	0,396	0,646	Valid
10	0,396	0,532	Valid
11	0,396	0,552	Valid
12	0,396	0,596	Valid
13	0,396	0,493	Valid
14	0,396	0,500	Valid
15	0,396	0,564	Valid
16	0,396	0,448	Valid

17	0,396	0,523	Valid
18	0,396	0,559	Valid
19	0,396	0,573	Valid
20	0,396	0,268	Tidak Valid
21	0,396	0,743	Valid
22	0,396	0,745	Valid
23	0,396	0,150	Tidak Valid
24	0,396	0,90	Tidak Valid
25	0,396	0,136	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,896	20

Materi Pembelajaran

- **Pecahan Campuran**

Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan. Seperti contoh di bawah ini :

$$1\frac{1}{2}$$

1 merupakan bilangan bulat dan $\frac{1}{2}$ adalah bilangan pecahan

Pecahan campuran dapat diubah menjadi pecahan biasa begitupun sebaliknya pecahan biasa dapat diubah menjadi pecahan senilai jika bilangan pembilang lebih besar dari bilangan penyebutnya.

- **Pembagian pecahan campuran**

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan pembagian bilangan pecahan campuran adalah mengubah bilangan pecahan campuran menjadi bilangan pecahan biasa. Caranya adalah mengubah posisi pembilang menjadi penyebut dan penyebut menjadi pembilang.

Contoh penyelesaian dalam bentuk soal :

Ada seorang tukang jamu keliling yang memiliki jamu kunyit sebanyak $1\frac{1}{5}$ liter. Setiap gelas yang dijual berisi $\frac{1}{5}$ liter jamu. Berapa banyak gelas yang harus disediakan tukang jamu untuk berjualan ?

Jawaban :

Pertama kita ketahui bahwa tukang jamu memiliki jamu kunyit sebanyak $1\frac{1}{5}$ liter dan tiap gelas yang dijual berisi $\frac{1}{5}$ liter jamu, sementara yang ditanyakan adalah jumlah gelas total, artinya kita harus membagikan $1\frac{1}{5}$ liter dengan $\frac{1}{5}$ liter jamu.

Untuk menyelesaikan soal ini ingat bahwa $1\frac{1}{5}$ liter adalah pecahan campuran yang harus diubah menjadi pecahan biasa terlebih dahulu.

$$1\frac{1}{5} : \frac{1}{5}$$

$$\frac{6}{5} : \frac{1}{5}$$

$$\frac{6}{5} \times \frac{5}{1}$$

$$\frac{30}{5} = 6$$

$\frac{30}{5}$ harus kita sederhanakan menjadi 6, karena pecahan pada dasarnya adalah bentuk pembagian di mana pembilang dibagi dengan penyebut maka, ketika bertemu pecahan dengan nilai pembilang dibagi penyebut yang habis dibagi. Seperti $\frac{30}{5}$ harus disederhanakan menjadi angka hasil baginya dalam bilangan bulat.

Karena 30 dibagi 5 adalah 6 maka, jawabannya adalah tukang jamu harus menyiapkan 6 buah gelas untuk menghabiskan $1\frac{1}{5}$ liter jamu.

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

1. Uji Coba





2. Kelas Eksperimen



Guru Mengajar siswa menggunakan strategi *TS-TS*



Guru membentuk kelompok siswa



Siswa mengerjakan soal



Siswa bertamu ke kelompok lain

3. Kelas Kontrol



Guru mengajar menggunakan metode konvensional



Guru membagikan soal



Siswa mengerjakan soal

Foto Bersama Kelas VB dan VC



BIODATA PENULIS



Nama : Henni Agustina

NIM : 20591081

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tempat,Tanggal Lahir : Sosokan Taba, 27 Agustus 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke- : 2

Alamat : Desa Sosokan Taba

Nama Ayah : Sahidan

Nama Ibu : Hatina Nengsi

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 04 Muara Kemumu
2. SMP Negeri 01 Muara Kemumu
3. MAN Curup

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Matematika Pembagian Pecahan Campuran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang.